

PENGENALAN INVESTASI PASAR MODAL PADA MILENIAL DI RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR

Darwin Hartono¹, Anco², Adi Artino³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

darwinhartono.state@gmail.com¹, anco.unj89@gmail.com², adiartino29@gmail.com³

ABSTRAK

Pengenalan pasar modal sebagai salah satu bentuk investasi bagi para milenial bertujuan untuk mengedukasi para milenial agar melek terhadap investasi sehingga diharapkan para milenial berminat untuk berinvestasi sejak dini dan terhindar dari penipuan investasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu mitra diberikan pembelajaran pengenalan literasi keuangan, pembelajaran, pengenalan investasi pasar modal saham dan perlunya investasi sejak dini, diskusi dan tanya jawab mengenai literasi investasi saham. Hasil kegiatan pengabdian, adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi investasi saham di kalangan para milenial dan permintaan pendampingan pemahaman lebih lanjut mengenai literasi dan analisa saham.

Kata Kunci: Literasi Investasi, Pasar Modal, Investasi Saham

Received:
01 Agustus 2022

Accepted:
20 Agustus 2022

Published:
30 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Ragam literasi keuangan sangatlah banyak seperti perbankan, asuransi dan berbagai macam investasi seperti investasi pada pasar modal. Namun tidak semua masyarakat khususnya pemuda mengetahui ragam literasi keuangan tersebut. Menurut Presiden Joko Widodo dalam Metro TV (2020) menyatakan bahwa Indonesia akan mendapat bonus demografi yakni jumlah penduduk usia muda atau penduduk usia produktif lebih besar daripada usia non produktif yang mencapai puncak pada tahun 2030. Dengan bonus demografi tersebut, tentu para generasi milenial diharapkan sudah melek investasi sehingga tidak terlalu konsumtif. Investasi selain diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menekan inflasi, meningkatkan kekayaan aset juga untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa depan. Selain itu pula, secara tidak langsung dengan berinvestasi masyarakat menjadi mengetahui perkembangan

tren ekonomi, bisnis, keamanan, dan sosial (Kompas, 2020).

Investasi pada pasar modal merupakan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio (saham) dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih dari jumlah dana yang diberikan. Beberapa contoh yang bisa diinvestasikan pada pasar modal adalah saham, obligasi dan reksadana (Riandita & Saraswati, 2018). Peranan pasar modal sangat penting dalam peningkatan perekonomian negara karena dengan adanya pasar modal dapat mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan sehingga perusahaan dapat melakukan pengembangan usaha. Perusahaan yang akan melakukan pengembangan dapat menjual saham di pasar modal dan masyarakat dapat membeli atau dalam arti menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan tersebut. Tentu masyarakat diharapkan memiliki

penilaian dan analisis dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan tertentu.

Pemerintah melalui melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) mendorong agar masyarakat tidak hanya menabung, namun berinvestasi dalam jangka panjang terkhusus pada kalangan generasi milenial. Dengan begitu, mengubah dari *saving society* menjadi *investment society* (Yusuf, 2019). Pemahaman *investment society* sangat diperlukan dengan cara sosialisasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak agar pemahaman tentang literasi pasar modal kepada masyarakat dapat terus berkembang yaitu dengan mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa investasi di pasar modal itu mudah, terencana, dan murah. Sementara, sampai saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang menilai bahwa investasi di pasar modal merupakan sesuatu hal yang rumit, berisiko, dan mahal. Selain itu penggalakkan kampanye “YUK NABUNG SAHAM” dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menarik minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi baik investasi saham dilakukan secara rutin dan berkala. Melalui kampanye tersebut tersebut diharapkan dapat mengedukasi dan meningkatkan pemahaman literasi investasi pasar modal.

Permasalahan Mitra:

Ada beberapa masalah mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

- 1) Rendahnya dan terbatas pemahaman literasi investasi pada anak muda.
- 2) Lingkungan eksternal atau teman bermain sangat berpengaruh terhadap minat untuk menjadi seorang investor.
- 3) Tidak adanya pendamping atau mentor dalam membimbing menjadi seorang investor.

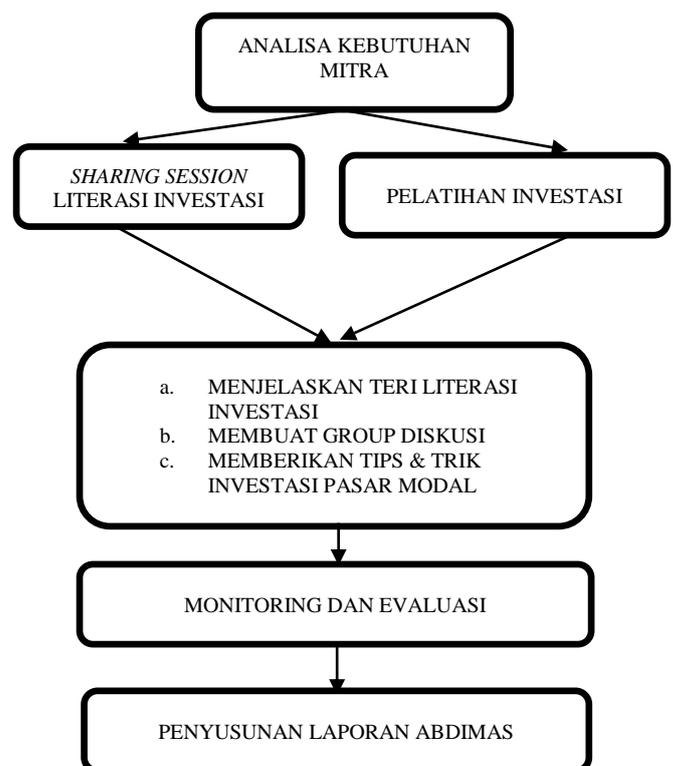
METODE

Upaya mendukung terciptanya investor muda guna mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan mengadakan *sharing session* di kelurahan Rawamangun. Hal ini sebagai cara strategis para generasi muda untuk meleak investasi sejak dini. Metode yang digunakan pengabdian masyarakat ini dalam meningkatkan literasi investasi adalah metode ceramah, *sharing*, dan tanya jawab (*group discussion*) tentang tips

dan trik dalam berinvestasi pada pasar modal. Adanya pelatihan ini diharapkan generasi muda memulai berinvestasi sejak dini dan terhindar dari berbagai macam penipuan investasi. Secara terperinci acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Sharing session* tentang investasi pasar modal dengan materi:
 - a) Definisi dan bentuk investasi pada pasar modal
 - b) Definisi pasar modal dan para pelaku pasar modal
 - c) Cara kerja investasi pada pasar modal
2. Group Diskusi
 - a) Membagi kelompok masing-masing 5 orang
 - b) Memberikan materi tentang jenis investasi pasar modal
 - c) Mempraktekkan cara kerja investasi pasar modal

Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:



Gambar 1.

Alur Program Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI dengan Karang Taruna Kelurahan Rawamangun berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada kendala yang cukup besar hanya saja saat pelaksanaan diikuti dengan turunnya hujan. Pada saat kunjungan pertama kami ke lokasi mitra disambut hangat dan baik oleh ketua pengurus Karang Taruna. Kami bertukar pikiran dan berdiskusi serta meminjam ijin untuk dapat melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di lokasi dengan tema yang kami angkat ialah “Pengenalan investasi pasar modal pada milenial di Rawamangun Jakarta Timur”. Kegiatan ini kami lakukan berupa memberikan penyuluhan materi dan diskusi investasi pasar modal.

Kegiatan penyuluhan dan diskusi ini dilakukan dalam rangka mendukung statement Presiden Joko Widodo dalam Metro TV (2020) yang menyatakan bahwa Indonesia akan mendapat bonus demografi yakni jumlah penduduk usia muda atau penduduk usia produktif lebih besar daripada usia non produktif yang mencapai puncak pada tahun 2030. Dengan bonus demografi tersebut, tentu para generasi milenial diharapkan sudah melek investasi sehingga tidak terlalu konsumtif. Investasi tersebut diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menekan inflasi, meningkatkan kekayaan aset juga untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa depan. Selain itu pula terdapat fenomena-fenomena sosial dalam masyarakat dimana banyak sekali ragam investasi yang berujung kepada kebohongan atau penipuan yang berakibat masyarakat mengalami kerugian yang cukup besar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan yang lebih kepada mitra karena menjadi lebih memahami ragam dan bentuk investasi dan terutama mengetahui serta memahami ciri-ciri investasi yang baik sehingga tidak tergiur oleh investasi yang memberikan keuntungan diluar angka sewajarnya. Mereka menginginkan agar kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan agar mereka benar-benar mampu memahami bentuk ragam investasi dan dapat menganalisisnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan oleh tim mendapatkan apresiasi dan dukungan penuh oleh masyarakat dan pengurus karang taruna. Ada

beberapa capaian yang didapatkan mitra setelah kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya:

1. Peserta mendapatkan pengenalan ragam literasi investasi.
2. Peningkatan pemahaman mengenai literasi investasi pasar modal saham.
3. Bertambahnya pengetahuan peserta mengenai cara membuka rekening pasar modal saham.
4. Mulai terbukanya pemahaman mengenai literasi investasi pasar modal saham.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan dan mendapatkan dukungan penuh pengurus karang taruna maupun peserta pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 2.

Proses Penyuluhan Materi tentang Ragam Investasi



Gambar 3.

Proses Diskusi dengan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 4.

Foto bersama setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berjalan sesuai rencana. Peserta mendapatkan pengenalan ragam literasi investasi, peningkatan pemahaman mengenai literasi investasi pasar modal saham. Bertambahnya pengetahuan peserta mengenai cara membuka rekening pasar modal saha dan mulai terbukanya pemahaman mengenai literasi investasi pasar modal saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompas. (2020). *Millenial Diimbau Mulai Investasi di Pasar Modal*.
- Riandita & Saraswati, (2018). *Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi*.
- Widodo, Joko. (2020). *Bonus Demografi adalah Tantangan dan Kesempatan Besar*, Metro TV.
- Yusuf, M. (2019). *Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal*.